

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Wisata berbasis Android menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) telah berhasil mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *User Experience Questionnaire* (UEQ) dan *black box testing*, diperoleh penilaian positif terhadap enam aspek penilaian aplikasi. Aspek Daya Tarik memiliki nilai 1.54 dan termasuk dalam kategori "*Above Average*", dengan 25% hasil lebih baik dan 50% hasil lebih buruk. Kejelasan dinilai sebesar 1.67, juga dalam kategori "*Above Average*" dengan distribusi hasil yang sama. Efisiensi mendapat nilai 1.66 dan tergolong dalam kategori "*Good*", dengan 10% hasil lebih baik dan 75% hasil lebih buruk. Ketepatan memiliki nilai 1.50, juga dalam kategori "*Good*", dengan distribusi yang serupa dengan Efisiensi. Stimulasi mendapat nilai 1.40 dan dinilai sebagai "*Good*", dengan 10% hasil lebih baik dan 75% hasil lebih buruk. Sementara itu, Kebaruan memiliki nilai 0.95 dan termasuk dalam kategori "*Above Average*", dengan 25% hasil lebih baik dan 50% hasil lebih buruk.

Hasil pengujian *black box testing* juga menunjukkan bahwa aplikasi ini berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan tanpa adanya kesalahan atau *bug* yang signifikan. Pengujian ini memastikan bahwa semua fitur dan fungsi berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Respon positif dari pengelola mendukung keberhasilan implementasi aplikasi ini, menunjukkan bahwa meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam aspek Efisiensi, Ketepatan, dan Stimulasi, aplikasi ini secara keseluruhan sudah memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

#### **5.2 Saran**

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan pengembangan aplikasi ini dengan mempertimbangkan integrasi fitur-fitur tambahan yang dapat

meningkatkan pengalaman pengguna. Misalnya, pemberian rekomendasi tempat wisata berdasarkan preferensi pengguna, sistem umpan balik pengguna yang lebih interaktif, atau integrasi dengan platform media sosial untuk meningkatkan promosi destinasi wisata secara lebih luas. Selain itu, penting untuk terus memantau dan memperbarui aplikasi sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna agar aplikasi tetap relevan dan bermanfaat dalam jangka panjang.